

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MAMPU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Zusril Wibowo

Magister Pendidikan Dasar Universitas PGRI Semarang

e-mail: Zusrilwibowo@gmail.com

ABSTRACT

Character education has been rolled out since 2010 and is still valid today. In character education there are several values, one of which is responsibility. The character of responsibility is very important so that the school becomes a self-development institution to achieve success. Depletion of awareness and even loss of the character of responsibility in students which hinders learning activities so that this should not happen (Kamila, 2013). This study focuses on definitions, benefits, and strategies in learning to improve the character of student responsibility in schools. The results of this study include: 1) character refers to a series of attitudes, behaviors, motivations, and skills, while the character of responsibility is the attitude and behavior of a person to carry out the duties and obligations that he should do to yourself, society, environment (natural, social, and cultural), the State and God Almighty; 2) the benefits of the character of responsibility are that it can improve the quality of learning in the classroom and can improve school quality standards; 3) the character of responsibility can be done with a mind mapping strategy, inquiring mind what to know, CRH, NHT, and Quiz Team. This study concludes that the character of responsibility and learning must be carried out as one of the character education in schools through several strategies.

Keywords: *educational implementation, character, responsibility.*

ABSTRAK

Pendidikan karakter mulai digulirkan sejak tahun 2010 dan masih berlaku hingga sekarang. Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa nilai salah satunya tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting agar sekolah menjadi sebuah lembaga pembentukan diri untuk mencapai kesuksesan. Menipisnya

kesadaran bahkan hilangnya karakter tanggung jawab pada siswa yang menjadikan menghambatnya kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi (Kamila, 2013). Kajian ini fokus pada definisi, manfaat, serta strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah. Hasil dari kajian ini antara lain: 1) karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills) sedangkan karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa; 2) manfaat karakter tanggung jawab yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta dapat meningkatkan standar kualitas sekolah; 3) karakter tanggung jawab dapat dilakukan dengan strategi mind mapping, inquiring mind what to know, CRH, NHT, serta Quiz Team. Kajian ini menyimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dan pembelajarannya harus dilakukan sebagai salah satu pendidikan karakter di sekolah melalui beberapa strategi.

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan, Pendidikan karakter, tanggung jawab.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan seluruh manusia, supaya membantu manusia dari ketidak pengetahuan hidup menuju manusia yang berpengetahuan. Pendidikan bertujuan membentuk sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi bagi bangsa sebagai bangsa yang bermartabat. Hal berikut sejalan seperti apa yang diungkapkan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa, “Pendidikan bertujuan agar senantiasa mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, Sehingga membuat derajat kemanusiaan supaya mencapai tujuan hidupnya.

Karakter merupakan pedoman yang mendorong seseorang melakukan suatu Tindakan yang nantinya Tindakan tersebut dapat mencirikan baik buruknya karakter seseorang. Apabila nilai karakter ini kita hubungkan dengan nilai karakter tanggung jawab, maka hal itu ini merupakan nilai moral penting dalam kehidupan manusia. Tanggung jawab ialah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan manusia.

Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Karakter tanggung jawab menunjukkan orang itu mempunyai karakter baik atau tidak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *systematic literature review*. Penelitian diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2023.

HASIL PEMBAHASAN

Melalui tinjauan pustaka, penulis menyusun beberapa hasil yang dapat dijabarkan di antaranya pengertian Implementasi Pendidikan, Pendidikan karakter, Karakter tanggung jawab dan Hasil Pendidikan karakter tanggung jawab.

Implementasi Pendidikan

Implementasi secara sederhana bisa di artikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, berarti penerapan. Seorang ahli pendidikan yang bernama Mulyasa dalam bukunya yang berjudul: Implementasi kurikulum 2013 revisi, ia juga ikut mendefinisikan bahwa apa yang dimaksud dengan implementasi adalah proses penyerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap terhadap aktor-aktor pada objek yang dikenai proses implementasi itu sendiri.

Implementasi juga bisa adalah sebuah sistem, bukan hanya sekedar aktivitas tanpa adanya kematangan konsep. Kematangan konsep yang dimaksud adalah bahwa sebelum diterakan pada aspek-aspek tertentu, implementasi dipastikan menjadi sebuah sistem yang dibentuk dari himpunan kegiatan-kegiatan yang telah terencana dan tentunya telah disesuaikan dan didasarkan pada nilai atau norma yang berlaku pada aspek-aspek yang akan dikenainya. Dalam perkembangannya, pengertian implementasi adalah sebuah perangkat aktivitas baru yang di dalamnya terdapat pengharapan mengenai perubahan

terhadap objek-objek yang bersangkutan. Dalam pelaksanaannya tersebut, ada pula harapan agar apa yang telah tersusun dalam rencana yang sedemikian matang dapat diterima oleh seluruh pihak dari aspek yang dikenainya. Sehingga perubahan yang terjadi akan bersifat menyeluruh. Esensinya, implementasi adalah proses yang dihimpun dari sekumpulan aktivitas yang dapat digunakan sebagai alat transfer ide tau gagasan dari individu yang satu ke individu lainnya, maupun dari satu kelompok masyarakat ke kelompok masyarakat lainnya. Adapun mengenai harapan-harapan yang terkandung di dalam implementasi ini, haruslah bersifat adaptif.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menghasilkan peserta didik kompeten, dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pengertian pendidikan menurut UU SIKSIDAS No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan Karakter

Karakter adalah nilai-nilai yang muncul dari perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, sesama makhluk, lingkungan masyarakat, serta bangsa pada tingkatan yang yang paling luas. Karakter tertanam dalam pikiran, perasaan, perkataan, sikap, dan perilaku sehari-hari berdasar pada empat norma yang berlaku, yakni norma agama, norma hokum, norma kesopanan, dan norma kesusilaan. Karakter membentuk manusia memiliki kepribadian positif, baik untuk dirinya sendiri maupun berpengaruh bagi orang lain. Pendidikan Karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu proses serta hasil pendidikan yang mengacu pada pembentukan karakter dan akhlak mulia secara utuh terhadap peserta didik, terpadu, serta seimbang menyesuaikan standar kompetensi lulusan pada tiap-tiap satuan pendidikan (Tutuk Ningsih: 67). Pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: melalui pembelajaran dikelas. Guru selalu memberikan contoh atau teladan yang baik seperti dalam berbicara, berperilaku, memecahkan permasalahan dikelas. Guru dapat menyusun pembelajaran dikelas dengan strategi dan metode yang dapat menumbuhkan pribadi yang berkarakter dengan menyelipkannya pada kegiatan tanya jawab, diskusi, cerita kegiatan sehari-hari dirumah dan lain sebagainya. Tindakan guru pada saat

merespon perilaku siswa dikelas menjadi gambaran keterampilan guru dalam mengelola kemampuan berpikir kritis siswanya. Selanjutnya guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan rutin di sekolah, misalnya upacara rutin seminggu sekali, kegiatan pembelajaran atau olah raga diluar ruangan, perlombaan yang mendidik, serta kegiatan ekstra kurikuler yang mengandung nilai-nilai moral dalam berinteraksi dilingkungan sekolah.

Didalam buku tasawuf dan pendidikan karakter, Imam Ghazali berpendapat bahwa karakter adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang menimbulkan Perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa harus melakukan pertimbangan fikiran. Dan menurut zubaedi didalam bukunya yang berjudul desain pendidikan karakter dia berpendapat bahwasanya Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadikan ciri khas seseorang atau kelompok orang, karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam bentuk kualitas diri.

Di dalam buku yang berjudul pembelajaran pendidikan karakter, terdapat bahwasanya Pendidikan karakter juga bisa dikatakan sebagai suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadi, sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Pengertian pendidikan karakter adalah suatu bentuk usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Beberapa pendapat dari para ahli tentang pendidikan karakter diantaranya T. Ramli, Ia berpendapat, pengertian pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang mendahulukan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut bisa mampu membuat pribadi peserta didik yang lebih baik. Selanjutnya Thomas lickona memaparkan bahwasanya pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja atau sadar untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai nilai etika yang inti. Berikutnya John W. Santrock menyebutkan Pendidikan karakter adalah sebuah pendidikan yang dilakukan dengan cara pendekatan secara langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai nilai moral dan

memberikan pelajaran langsung kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.

Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Seperti halnya aspek-aspek tanggung jawab sebagai berikut : 1) Kesadaran akan etika dan hidup jujur. 2) Kecintaan atau kesukaan. Memiliki sikap empati.

Karakter tanggung jawab juga dapat diamati dari tindakan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah. Data temuan menunjukkan adanya tindakan siswa yang tidak mengerjakan tugas secara optimal sehingga tidak dapat dikumpulkan tepat waktu. Tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara maksimal. Mendukung fakta tersebut, penelitian Purwitasari dan Wardani (2019) mendefinisikan tindakan siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak sungguh-sungguh menjalankan tugasnya, sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab

Hasil Pendidikan Karakter Tanggung jawab Terhadap Pembelajaran

No	Indikator tanggung jawab	Hasil temuan pada pembelajaran
1	Memiliki kesiapan belajar sebelum pembelajaran	Siswa memiliki kesiapan belajar yang optimal untuk mempelajari materi pelajaran yang telah dibagikan pada sesi asinkronus
2	Disiplin	Siswa menghadiri kelas tepat waktu, memakai seragam yang lengkap sesuai peraturan sekolah
3	Berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran	Sudah terlihat keaktifan siswa untuk bertanya langsung atau menyampaikan

- | | | |
|---|--|---|
| | | pendapat selama pembelajaran berlangsung |
| 4 | Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu | Siswa berusaha maksimal untuk mengerjakan tugas |
| 5 | Berinisiatif untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok | Terdapat kelompok yang didalamnya sudah mulai aktif dalam diskusi dan tidak saling menjagakan antar teman |

KESIMPULAN

Implementasi Pendidikan karakter ialah suatu pelaksanaan/tindakan usaha sadar untuk menghasilkan peserta didik kompeten, dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Agar senantiasa menghasilkan kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Pendidikan karakter tanggung jawab kental dengan karakter karakter baik yang lain sehingga sangat amat mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini bagi guru yakni hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi guru dalam mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter yang tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran namun dapat dikembangkan melalui kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler ataupun kegiatan peduli lingkungan yang dapat melibatkan siswa untuk mempraktikkan karakter tanggung jawab secara nyata. Selanjutnya bagi peneliti, penelitian ini dapat dieksplorasi lebih lanjut dengan menghadirkan bentuk-bentuk implementasi pendidikan karakter yang disesuaikan dengan konteks sekolah yang diteliti untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Sofwan Mustoip. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya : Jasad aka.
- Mulyasa. (2018) *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Gresik: Ceremedia Communication.
- Arinda Firdianti, (2021) *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Fadilah. (2022) *Pendidikan karakter*, Bojonegoro: CV. Agrapana Media,2022
- Imam musbikin. 2019, *penguatan Pendidikan karakter (ppk)* Bandung: Nusa Media
https://www.google.co.id/books/edition/Penguatan_Karakter_Kemandirian_Tanggungjawab/wqxuEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karakter+tanggungjawab&pg=PA25&printsec=frontcover
- Sioratna Puspita Sari, Jessica Elfani Bermuli. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* (2021) Vol 7, No 3
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3150>
- Thomas lickona. (2012) *Educating For Chacakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rinja Efendi, Dkk. (2022) *Pendidikan Karakter di sekolah*, Jogjakarta: KBM Indonesia.